

Difteri, tetanus, dan pertussis (batuk rejan)

Informasi Imunisasi

Jadwal Program Imunisasi Nasional menyediakan vaksin difteri-tetanus-batuk rejan untuk anak-anak pada umur 18 bulan.

Difteri

Difteri disebabkan oleh bakteri yang terdapat di dalam mulut, tenggorokan dan hidung. Difteri menyebabkan tumbuhnya selaput dalam tenggorokan. Ini dapat menyebabkan sukar menelan, bernapas dan bahkan dapat menyebabkan sesak napas.

Bakteri tadi menghasilkan racun yang dapat menjalar keseluruh tubuh dan menyebabkan komplikasi serius seperti kelumpuhan dan gagal jantung. Sekitar 10 persen orang yang menderita difteri meninggal karenanya.

Difteri dapat ditularkan melalui batuk dan bersin dari orang yang terinfeksi.

Tetanus

Tetanus disebabkan oleh bakteri yang terdapat di tanah, debu dan pupuk. Bakteri tadi dapat masuk ke dalam tubuh melalui luka yang mungkin hanya sekecil cocokan peniti. Tetanus tidak dapat ditularkan dari orang ke orang.

Tetanus sering merupakan penyakit fatal, yang meyerang sistem syaraf. Tetanus menyebabkan gerenyet yang mula-mula dirasakan di leher dan otot rahang. Tetanus dapat menyebabkan kesulitan bernapas, kejang yang menyakitkan dan irama petanapas abnormal.

Karena imunisasi yang efektif, tetanus sekarang jarang di Australia, but masih terjadi pada orang yang tidak pernah diimunisasi terhadap penyakit ini atau belum menerima vaksin pendorong

Batuk rejan

Batuk rejan adalah penyakit yang sangat menular yang mempengaruhi saluran udara dan pernapasan. Penyakit ini menyebabkan batuk kejang. Antara kekejangan ini anak megap-megap untuk bernapas. Batuk kejang sering diikuti muntah-muntah dan batuk ini dapat berlangsung selama berbulan-bulan.

Batuk rejan sangat serius pada bayi berumur di bawah 12 bulan dan sering memerlukan pengiriman masuk ke rumah sakit.

Batuk rejan dapat menyebabkan komplikasi seperti pendarahan, kekejangan, radang paru-paru, koma, radang otak, kerusakan otak permanen dan kerusakan paru-paru jangka pajang. Sekitar satu dari setiap 200 anak berumur di bawah enam bulan yang terkena batuk kejang akan meninggal.

Batuk rejan dapat ditularkan melalui batuk dan bersin dari orang yang terinfeksi. Orangtua dan anggota keluarga merupakan sumber infeksi utama bagi bayi.

Imunisasi difteri-tetanus-batuk rejan

Difteri, tetanus dan batuk rejan dapat dicegah dengan vaksin kombinasi yang aman dan efektif.

Vaksin ini memuat toksin difteri dan tetanus sejumlah kecil yang dimodifikasi untuk membuatnya

tidak berbahaya. Vaksin ini juga memuat bagian-bagian bakteri pertussis yang dimurnikan dengan antibiotik dan pengawet sejumlah kecil.

Anak-anak harus diberi dosis pendorong vaksin ini pada umur 18 bulan.

Efek samping vaksin difteri-tetanus-batuk rejan yang mungkin

Reaksi terhadap vaksin difteri-tetanus-batuk rejan sangat kurang sering dari pada komplikasi penyakit itu.

Efek samping yang umum:

- lekas marah, menangis, tidak tenang dan umumnya tidak senang
- ngantuk dan kelelahan
- demam rendah
- rasa sakit, kemerahan dan bengkak pada tempat suntikan
- bengkak kecil sementara pada tempat suntikan

Efek sampingan yang tidak umum:

- reaksi lokal besar.

Kadang-kadang dosis vaksin pendorong difteri-tetanus-batu rejan dapat menyebabkan reaksi lokal yang sangat besar kemerahan dan bengkak anggota badan.

Reaksi ini harus dilaporkan kepada pemberi imunisasi dan mungkin memerlukan kunjungan ke dokter.

Efek sampingan yang jarang:

- reaksi lokal besar.

Apabila terjadi reaksi ringan, ini mungkin berlangsung satu atau dua hari. Efek samping dapat dikurangi dengan:

- taruhkan kain dingin, basah pada tempat suntikan yang sakit
- berikan banyak minum air dan jangan diberi pakaian tebal bila anaknya ada demam
- berikan anak parasetamol untuk mengurangi rasa tidak enak (perhatikan dosis yang direkomendasikan untuk umur anak Anda)
- Apabila reaksinya parah dan gigih, atau jika Anda resah, hubungi dokter atau rumah sakit Anda.

Daftar pra-imunisasi

Sebelum anak Anda diimunisasi, katakanlah kepada dokter atau jururawat apabila salah satu dari berikut ini berlaku:

- Tidak enak badan pada hari imunisasi (suhu badan di atas 38.5 derajat C).
- Pernah mengalami reaksi serius terhadap suatu vaksin
- Memiliki alergi serius terhadap suatu komponen vaksin (misalnya neomycin).

Informasi lebih lanjut

Situs web berikut ini melayani informasi lebih lanjut:

www.betterhealthchannel.vic.gov.au

www.immunise.health.gov.au



**Translating and
interpreting service**
Call 131 450

Untuk menerima dokumen ini dalam format yang dapat diakses immunisation@dhhs.vic.gov.au

Disahkan dan diterbitkan oleh Pemerintah Victoria: 1 Treasury Place, Melbourne
© State of Victoria, Departemen Kesehatan dan Pelayanan Manusia Januari 2016



Diphtheria, tetanus, and pertussis (whooping cough)

Immunisation Information

The National Immunisation Program schedule provides free diphtheria-tetanus-whooping cough vaccine to children at 18 months of age.

Diphtheria

Diphtheria is caused by bacteria which are found in the mouth, throat and nose. Diphtheria causes a membrane to grow around the inside of the throat. This can make it difficult to swallow, breathe and can even lead to suffocation.

The bacteria produce a poison which can spread around the body and cause serious complications such as paralysis and heart failure. Around 10 per cent of people who contract diphtheria die from it.

Diphtheria can be caught through coughs and sneezes from an infected person.

Tetanus

Tetanus is caused by bacteria which are present in soils, dust and manure. The bacteria can enter the body through a wound which may be as small as a pin prick. Tetanus cannot be passed from person to person.

Tetanus is an often fatal disease which attacks the nervous system. It causes muscle spasms first felt in the neck and jaw muscles. Tetanus can lead to breathing difficulties, painful convulsions and abnormal heart rhythms.

Because of the effective immunisation, tetanus is now rare in Australia, but it still occurs in people who have never been immunised against the disease or who have not had their booster vaccines.

Whooping cough

Whooping cough is a highly contagious disease which affects the air passages and breathing. The disease causes severe coughing spasms. Between these spasms, the child gasps for breath. Coughing spasms are often followed by vomiting and the cough can last for months.

Whooping cough is most serious in babies under 12 months of age and often requires admission to hospital. Whooping cough can lead to complications such as haemorrhage, convulsions, pneumonia, coma, inflammation of the brain, permanent brain damage and long term lung damage. Around one in every 200 children under six months of age who catches whooping cough will die.

Whooping cough can be caught through coughs and sneezes from an infected person. Parents and family members are the main source of infection for babies.

Diphtheria-tetanus-whooping cough immunisation

Diphtheria, tetanus and whooping cough can be prevented with a safe and effective combination vaccine.

The vaccine contains a small amount of diphtheria and tetanus toxins, which are modified to make them harmless. It also contains purified parts of the pertussis bacterium with small amounts of antibiotics and preservative.

Children should have a free booster dose of this vaccine at 18 months of age.

Possible side effects of diphtheria-tetanus-whooping cough vaccine

Reactions to diphtheria-tetanus-whooping cough vaccine are much less frequent than the complications of the diseases.

Common side effects:

- irritable, crying, unsettled and generally unhappy
- drowsiness or tiredness
- low grade fever
- soreness, redness and swelling at the injection site
- a temporary small lump at the injection site.

Uncommon side effect:

- large local reaction.

Sometimes a booster dose of diphtheria-tetanus-whooping cough vaccine can cause a very large local reaction of redness and swelling to the limb.

This reaction should be reported to your immunisation provider and may require a visit to the doctor.

Extremely rare side effect:

- severe allergic reaction.

If mild reactions do occur, they may last one to two days. The side effects can be reduced by:

- placing a cold, wet cloth on the sore injection site
- giving extra fluids and not overdressing if your child has a fever
- giving your child paracetamol to reduce any discomfort (note the recommended dose for the age of your child)
- If reactions are severe or persistent, or if you are worried, contact your doctor or hospital.

Pre-immunisation checklist

Before your child is immunised, tell the doctor or nurse if any of the following apply:

- Are unwell on the day of immunisation (temperature over 38.5 °C).
- Have had a severe reaction to any vaccine.
- Have a severe allergy to any vaccine component (for example, neomycin).

Further information

The following websites offer further information:

www.betterhealthchannel.vic.gov.au

www.immunise.health.gov.au



**Translating and
interpreting service**
Call 131 450

To receive this document in an accessible format email immunisation@dhhs.vic.gov.au

Authorised and published by the Victorian Government, 1 Treasury Place, Melbourne.
© State of Victoria, Department of Health and Human Services, January 2016



An Australian, State and Territory
Governments initiative